

ABSTRAK

Syahrul Gunawan 1222020294, 2026. “Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbasis Video *Micro Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X Siswa Jurusan Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan SMKN 6 Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan pendidikan abad ke-21 yang mengharuskan proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered*). Namun pada praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMKN 6 Kota Bandung masih didominasi oleh metode ceramah model pembelajaran konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kelas X jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) cenderung pasif di dalam kelas, sehingga capaian hasil belajar kognitif mereka belum berkembang secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk menganalisis dan menguji efektivitas penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis *video micro learning* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi *Al-Kulliyatu Al-Khamsah* di kelas X DPIB SMKN 6 Kota Bandung.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berlandaskan pada prinsip bahwa model *Flipped Classroom* membalik struktur pembelajaran tradisional. Pemahaman teori dasar dialihkan menjadi aktivitas mandiri di rumah melalui tayangan *video micro learning* berdurasi 3-5 menit untuk menekan beban kognitif berlebih. Melalui skema ini, porsi waktu tatap muka di kelas tidak lagi habis untuk ceramah, melainkan dapat dioptimalkan sepenuhnya untuk interaksi, penalaran analisis tingkat tinggi, dan pemecahan masalah bersama guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen (*quasi-experiment*) berdesain *Non-Equivalent Control Group*. Populasi penelitian mencakup 207 siswa kelas X-DPIB, di mana sampel ditarik menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga terpilih kelas X-DPIB 1 sebagai kelas eksperimen (38 siswa) dan kelas X-DPIB 3 sebagai kelas kontrol (38 siswa). Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes tertulis (*pre-test* dan *post-test*), observasi, wawancara, serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) kedua kelas berangkat dari titik kognitif awal yang setara dengan rata-rata *pre-test* eksperimen 72,57 dan kontrol 73,21. (2) Setelah perlakuan, rata-rata *post-test* kelas eksperimen unggul (80,66) dibanding kelas kontrol (78,22). Meskipun hasil uji-t ($\text{Sig. } 0,237 > 0,05$) belum menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik akibat dibutuhkan masa adaptasi belajar mandiri. (3) Efektivitas peningkatan pemahaman terbukti mutlak melalui uji N-Gain. Peningkatan kognitif kelas eksperimen meraih rata-rata skor N-Gain 0,3182 (kategori Sedang), jauh mengungguli kelas kontrol yang hanya mencapai 0,1798 (kategori Rendah). Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan model *Flipped Classroom* berbasis *video micro learning* secara empiris lebih efektif mendongkrak daya serap dan hasil belajar kognitif siswa.